

SKRIPSI

**KERAGAMAN JENIS DAN UKURAN IKAN KERAPU UNTUK
PERDAGANGAN EKSPOR DI KOTA MAKASSAR**

**EKA PRATIWI
L211 16 311**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2023

KERAGAMAN JENIS DAN UKURAN IKAN KERAPU UNTUK

PERDAGANGAN EKSPOR DI KOTA MAKASSAR

**EKA PRATIWI
L211 16 311**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada
Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**KERAGAMAN JENIS DAN UKURAN IKAN KERAPU UNTUK
PERDAGANGAN EKSPOR DI KOTA MAKASSAR**

**EKA PRATIWI
L21116311**

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan panitia ujian yang dibentuk dalam rangka penyelesaian studi Program Sarjana Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan Departemen Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin pada tanggal 3 Agustus 2023 Dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota

Dr. Ir. Nadiarti, M.Sc

NIP. 196801061991032001

Dr. Ir. Basse Siang Parawansa, MP.

NIP. 196507241990032001

Mengetahui:

Ketua Program Studi
Manajemen Sumberdaya Perairan
Universitas Hasanuddin



Dr. Ir. Nadiarti, M.Sc

NIP. 196801061991032001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Pratiwi
NIM : L211 16 311
Program Studi : Manajemen Sumberdaya Perairan
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul "Keragaman Jenis dan Ukuran Ikan Kerapu untuk Perdagangan Ekspor di Kota Makassar" adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan orang lain, dan skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 31 Juli 2023



Yang Menyatakan

Eka Pratiwi

PERNYATAAN AUTHORSHIP

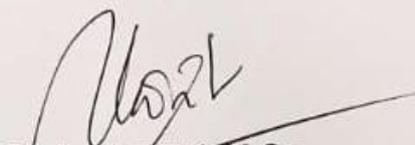
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Pratiwi
NIM : L211 16 311
Program Studi : Manajemen Sumberdaya Perairan
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa publikasi sebagian atau keseluruhan isi skripsi pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan Universitas Hasanuddin sebagai instansinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya dua semester (satu tahun sejak pengesahan skripsi) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah seorang dari penulis berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikutkan.

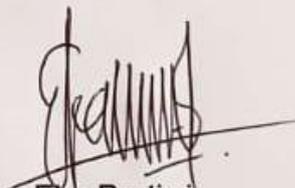
Makassar, 31 Juli 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Ir. Nadiarti, M.Sc
NIP. 1968010619910320001

Penulis



Eka Pratiwi
NIM. L211 16 311

ABSTRAK

Eka Pratiwi, L21116311 “Keragaman Jenis dan Ukuran Ikan Kerapu untuk Perdagangan Ekspor di Kota Makassar” dibimbing oleh **Nadiarti** sebagai pembimbing utama dan **Basse Siang Parawansa** sebagai pembimbing pendamping.

Di Kota Makassar pada tahun 2022 menghasilkan sekitar 126,8 ton hasil tangkapan ikan kerapu. Tingginya permintaan akan komoditi ini mengakibatkan kegiatan penangkapan semakin meningkat dan berpotensi mengurangi populasi ikan kerapu secara signifikan apabila tidak memperhatikan masa pemijahan dan aspek biologis ikan kerapu yaitu jenis ikan, bobot ikan dan panjang ikan yang dapat digunakan dalam perkiraan umur ikan karena ikan kerapu memiliki batas usia untuk menjadi betina maupun jantan. Penelitian dilakukan untuk mengetahui keragaman jenis, fase hidup dan jenis ukuran ikan kerapu untuk perdagangan ekspor di Kota Makassar. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Oktober-November tahun 2022 di dua perusahaan ekspor yang ada di Kota Makassar yaitu UD. Ceng-ceng dan UD. Minasa Baji. Hasil penelitian ini ditemukan 179 individu ikan yang terdiri 6 genus dan 14 yaitu *Aethaloperca rogaa*, *Anyperodon leucogrammicus*, *Cephalopolis miniata*, *C. sonnerati*, *Epinephelus bleekeri*, *E. coioides*, *E. corallicola*, *E. fuscoguttatus*, *E. maculatus*, *E. polyphkadion*, *E. undulosus*, *Plectropomus areolatus*, *P. laevis*, dan *Variola albimarginata*. Dari 179 individu ikan tertangkap sebanyak 118 ikan yang tergolong fase ikan muda (*subadult*) dan 61 individu ikan yang tergolong fase ikan dewasa (*adult*).

Kata kunci: Keragaman jenis, ikan kerapu, ekspor

ABSTRACT

Eka Pratiwi, L21116311 " Diversity of Species and Sizes of Grouper for Export Trade in Makassar City " guided by **Nadiarti** as the main supervisor and **Basse Siang Parawansa** as the second supervisor.

In Makassar City in 2022 it will produce around 126.8 tons of grouper catches. The high demand for this commodity has resulted in increased fishing activities and has the potential to significantly reduce grouper populations if not paying attention to the spawning period and biological aspects of grouper fish, namely fish species, fish weight and fish length which can be used in estimating fish age because grouper fish have an age limit. to be female or male. The study was conducted to determine the diversity of species, life stages and types of grouper sizes for the export trade in Makassar City. This research was conducted from October to November 2022 at two export companies in Makassar City, namely UD. Ceng-ceng and UD. Minasa Baji. The results of this study found 179 individual fish consisting of 6 genera and 14 namely *Aethaloperca rogaea*, *Anyperodon leucogrammicus*, *Cephalopis miniata*, *C. sonnerati*, *Epinephelus bleekeri*, *E. coioides*, *E. corallicola*, *E. fuscoguttatus*, *E. maculatus*, *E. polyphekadion*, *E. undulosus*, *Plectropomus areolatus*, *P. laevis*, and *Variola albimarginata*. Of the 179 individual fish caught, 118 fish belonged to the juvenile phase (subadult) and 61 individual fish belonged to the adult phase (adult).

Keywords : *diversity, grouper, export*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan atas ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Keragaman Jenis dan Ukuran Ikan Kerapu untuk Perdagangan Ekspor di Kota Makassar”** sesuai yang diharapkan. Skripsi ini menjadi salah satu persyaratan agar mendapatkan penilaian akademik yang sesuai sebelum lulus sarjana di Jurusan Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Nadiarti, M.Sc selaku pembimbing utama dan Ibu Dr. Ir. Basse Siang Parawansa MP. yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini.
2. Ibu Dr. Ir. Aidah Ambo Ala Husain M.Sc selaku dosen penguji dan Ibu Wilma Joanna Carolina Moka, S.Kel, M.Agr, Ph.D selaku penguji sekaligus pembimbing akademik penulis yang telah meluangkan waktu dan selalu memberikan arahan dan motivasi untuk penulis, serta seluruh Staf Pengajar Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin yang selalu meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan memberikan nasehat yang sangat berarti bagi penulis.
3. Orang tua tercinta ayahanda H. Abdul Razak dan Ibunda Hj. Rasina serta keluarga yang telah memberikan dukungan berupa pesan moral, doa dan materi sehingga dapat melancarkan penulisan skripsi ini.
4. Perusahaan pengepul UD. Minasa Baji dan UD. Ceng-Ceng yang telah membantu dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
5. Seluruh teman seperjuangan Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan 2016, rekan kerja di PT. Putra Abadi Gemilang Cabang Bantaeng yang selalu membantu dan setia menemani dan memotivasi penulis, teman-teman yang ada di UKM Catur Unhas serta teman-teman yang selalu memberikan semangat dan dukungan, terima kasih atas dukungannya.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan berkontribusi dalam pengembangan khasanah keilmuan khususnya yang berkaitan dengan ilmu perikanan.

Makassar, 19 Juli 2023
Penulis

BIODATA PENULIS



Penulis bernama Eka Pratiwi, yang dilahirkan di Kota Bantaeng, tanggal 7 Januari 1998. Penulis merupakan anak keempat dari lima bersaudara ini lahir dari pasangan H. Abdul Razak dan Hj. Rasina. Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN No. 51 Gangang Baku, Bantaeng pada tahun 2010, SMPN 2 Pajukukang, Bantaeng pada tahun 2013 dan SMAN 1 Tompobulu, Bantaeng pada tahun 2016. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan pada tahun 2016 di Universitas Hasanuddin, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Departemen Perikanan, Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP) melalui SBMPTN. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif berorganisasi dalam UKM Unit Persatuan Catur Universitas Hasanuddin, penulis juga aktif mengajar siswa yang akan mengikuti tes masuk perguruan tinggi di Khalifah Institute pada tahun 2019-2020, Student College Makassar (SCM) pada tahun 2019, LIMPA Indonesia (Organisasi daerah Masamba) pada tahun 2018, dan FKPM SMAN 3 Bantaeng pada tahun 2016-2018. Penulis merupakan demisioner Ketua UKM Unit Persatuan Catur Universitas Hasanuddin Periode Tahun 2019. Penulis juga telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Gelombang 102 di Desa Letta Tanah, Kecamatan Sibulue, Kabupaten Bone pada tahun 2019. Penulis juga mengelola Vendor PT. Putra Abadi Gemilang Cabang Bantaeng dari tahun 2022. Kemudian penulis melakukan penelitian dengan judul “Keragaman Jenis dan Ukuran Ikan Kerapu untuk Perdagangan Ekspor di Kota Makassar”.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Tujuan dan Kegunaan | 2 |
| II. TINJAUAN PUSTAKA | 3 |
| A. Klasifikasi dan Deskripsi Ikan Kerapu | 3 |
| B. Habitat dan Sebaran..... | 4 |
| C. Keanekaragaman Ikan Kerapu..... | 5 |
| D. Siklus Hidup Ikan Kerapu | 5 |
| E. Fase Hidup Ikan Kerapu | 6 |
| F. Tingkah Laku dan Kebiasaan Makan | 6 |
| III. METODE PENELITIAN | 7 |
| A. Waktu dan Tempat | 7 |
| B. Alat dan Bahan | 8 |
| C. Prosedur Penelitian | 8 |
| D. Prosedur Kerja | 9 |
| E. Analisis Data | 10 |
| IV. HASIL | 11 |
| A. Keragaman Jenis Ikan Kerapu | 11 |
| B. Ukuran Panjang Total dan Fase Hidup Ikan Kerapu | 11 |
| V. PEMBAHASAN | 14 |
| A. Keragaman Jenis Ikan Kerapu | 14 |
| B. Ukuran Panjang Total dan Fase Hidup Ikan Kerapu | 14 |
| VI. KESIMPULAN DAN SARAN | 16 |
| A. Kesimpulan | 16 |
| B. Saran..... | 16 |
| DAFTAR PUSTAKA | 17 |
| LAMPIRAN | 19 |

DAFTAR TABEL

| Nomor | Halaman |
|--|---------|
| 1. Spesies Ikan Kerapu yang diperdagangkan di UD. Minasa Baji dan UD. Ceng-Ceng di Kota Makassar, Sulawesi Selatan | 11 |
| 2. Ukuran panjang total dan spesies Ikan Kerapu yang diperdagangkan di UD. Minasa Baji dan UD. Ceng-Ceng di Kota Makassar, Sulawesi Selatan | 12 |
| 3. Fase Hidup Ikan Kerapu yang diperdagangkan di tempat pengepul ikan di UD. Minasa Baji dan UD. Ceng-Ceng Kota Makassar, Sulawesi Selatan | 12 |

DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Halaman |
|--|---------|
| 1. Ikan Kerapu..... | 4 |
| 2. Peta lokasi penelitian UD. Minasa Baji dan UD. Ceng-Ceng | 7 |
| 3. Lokasi pengambilan sampel perusahaan komoditas ekspor UD. Minasa Baji..... | 7 |
| 4. Lokasi pengambilan sampel perusahaan komoditas ekspor UD. Ceng-Ceng..... | 8 |
| 5. Persentase spesies ikan kerapu yang diperdagangkan di UD. Minasa Baji | 13 |
| 6. Persentase spesies ikan kerapu yang diperdagangkan di UD. Ceng-Ceng | 13 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor | | Halaman |
|--------------|---|----------------|
| 1. | Gambar penampungan ikan kerapu sebelum disortir..... | 19 |
| 2. | Mencatat dan menganalisis spesies ikan kerapu yang didapatkan | 20 |
| 3. | Proses penampungan ikan kerapu setelah disortir | 20 |
| 4. | Proses penimbangan ikan kerapu yang diambil dari nelayan | 20 |

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ikan kerapu merupakan jenis ikan demersal yang sebagian hidupnya di daerah terumbu karang pada perairan tropis dan subtropis, beberapa jenis pada fase juwana dan larva ditemukan di daerah hutan mangrove dan padang lamun, dapat tumbuh dengan ukuran sampai 2,5 m dan berat mencapai 400 kg. Jumlah jenisnya ada sekitar 110 spesies yang hidup di perairan Indo-Pasifik (Heemstra dan Randall 1993). Sedangkan data dari WWF Indonesia (2011) mengatakan ada 39 spesies ikan kerapu dapat ditemukan di perairan Indonesia dan ada 46 spesies di Asia Tenggara. Ikan kerapu (*grouper*) merupakan salah satu jenis ikan yang banyak dieksploitasi karena tingginya permintaan dan menyebabkan overfishing di beberapa wilayah perairan karang. Hal ini mengakibatkan stok ikan kerapu di beberapa perairan mengalami penurunan hasil tangkapan termasuk di Indonesia (Jefri, 2015).

Pemasaran ikan kerapu Indonesia tersebar di beberapa negara seperti Jepang, Hong Kong, China, Korea Selatan, Taiwan, Thailand, Malaysia, Singapura, Vietnam, Brunei, Filipina, USA, Australia, dan Perancis (Susanto dkk., 2017). Indonesia merupakan salah satu negara pengeksport ikan kerapu dan komoditi ekspor hasil laut yang tinggi di dunia. Kerapu saat ini memiliki pasar cukup besar di luar negeri. Indonesia berkontribusi sekitar 30% dengan produksi sebesar 115.805 ton per tahun serta mengalami peningkatan produksi dengan rata-rata 7,9% per tahun terhitung sejak tahun 2010. Sementara di Sulawesi Selatan menurut data statistik pada tahun 2019 sebesar 455.377.067 ton/tahun, pada tahun 2020 meningkat sebesar 689.991.020 ton/tahun, dan pada tahun 2021 meningkat lagi dengan data sementara sebesar 952.717.723 ton/tahun. Hal ini berarti setiap tahunnya mengalami peningkatan (Statistik KKP, 2022). Ikan kerapu merupakan komoditas perikanan yang mempunyai indeks permintaan yang tinggi.

Di Kota Makassar pada tahun 2022 menghasilkan sekitar 126,8 ton hasil tangkapan ikan kerapu. Tingginya permintaan akan komoditi ini mengakibatkan kegiatan penangkapan semakin meningkat dan berpotensi mengurangi populasi ikan kerapu secara signifikan apabila tidak memperhatikan masa pemijahan dan aspek biologis ikan kerapu yaitu jenis ikan, bobot ikan dan panjang ikan yang dapat digunakan dalam perkiraan umur ikan karena ikan kerapu memiliki batas usia untuk menjadi betina maupun jantan (Adhisurya dkk., 2019). Maka dari itu diperlukan pemanfaatan yang optimal untuk menghindari eksploitasi agar tidak terjadi kepunahan dari spesies ikan tertentu. Perusahaan pengepul komoditi ekspor di Kota Makassar adalah khususnya UD Minasa Baji dan UD Ceng-Ceng dengan salah satu komoditi

utamanya adalah ikan kerapu.

Meningkatnya aktivitas ekspor pada ikan kerapu berdampak pada tingginya harga ikan kerapu yang dipasarkan di berbagai tempat. Hal ini menyebabkan tingginya eksploitasi ikan kerapu di Indonesia. Over eksploitasi ini dapat memberikan dampak buruk bagi keberadaan keragaman ikan kerapu di Indonesia. Oleh karena itu, penting adanya suatu upaya identifikasi ikan kerapu di Kota Makassar. Sehubungan dengan uraian di atas maka dianggap perlu untuk mengetahui dan memahami keragaman jenis dan ukuran ikan kerapu untuk perdagangan ekspor. Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian tentang keragaman jenis dan ukuran ikan kerapu untuk perdagangan ekspor di Kota Makassar.

B. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keragaman jenis, fase hidup, dan jenis ukuran ikan kerapu untuk perdagangan ekspor di Kota Makassar.

Kegunaan penelitian ini yaitu untuk menambah pengetahuan dan memberikan informasi dasar dalam pengelolaan peikanan kerapu di Kota Makassar.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Klasifikasi dan Deskripsi Ikan Kerapu

Ikan kerapu merupakan jenis ikan demersal yang hidup di perairan karang, di antaranya pada celah-celah karang atau di dalam gua di dasar perairan. Secara umum, ikan kerapu memiliki kepala yang besar, mulut lebar dan tubuhnya ditutupi sisik-sisik kecil. Bagian tepi operkulum, bergerigi dan terdapat duri-duri pada operkulum. Letak dua sirip punggungnya terpisah. Semua jenis kerapu mempunyai tiga duri pada sirip dubur dan tiga duri pada bagian tepi operculum (Ghufran, 2001).

1. Klasifikasi

Menurut Ghufran (2001) klasifikasi ikan kerapu dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

| | | |
|---------|---|---|
| Filum | : | Chordata |
| Kelas | : | Pisces |
| Ordo | : | Perciformes |
| Famili | : | Serranidae |
| Genus | : | <i>Aethaloperca</i> , <i>Anyperodon</i> , <i>Cephalopholis</i> , <i>Epinephelus</i> , <i>Plectropomus</i> , <i>Variola</i> . |
| Spesies | : | <i>Aethaloperca rogaea</i> , <i>Anyperodon leucogrammicus</i> , <i>Cephalopholis miniata</i> , <i>Cephalopholis sonnerati</i> , <i>Epinephelus bleekeri</i> , <i>Epinephelus coioides</i> , <i>Epinephelus corallicola</i> , <i>Epinephelus fuscoguttatus</i> , <i>Epinephelus maculatus</i> , <i>Epinephelus polyphkadion</i> , <i>Epinephelus undulosus</i> , <i>Plectropomus areolatus</i> , <i>Plectropomus laevis</i> , dan <i>Variola albimarginata</i> . |
| | | <i>Common Name</i> : Grouper |
| | | Nama Umum : Kerapu |
| | | Nama Lokal : Sunu, Garupa |



Gambar 1. Ikan kerapu (Hosmany, 2020)

2. Deskripsi

Ikan kerapu memiliki panjang tubuh sebesar 30 cm hingga 3 meter, dengan bentuk tubuh yang pipih. Ikan kerapu memiliki mulut yang lebar serong ke atas dengan bibir bawah yang lebih menonjol melebihi bibir atas. Sirip ekor (*pinna caudalis*) berbentuk bundar, sirip punggung tunggal (*pinna dorsalis*) memanjang, sedangkan posisi sirip perut (*pinna abdominalis*) berada di bawah sirip dada (*pinna pectoralis*). Ikan kerapu juga memiliki bintik-bintik berwarna cokelat, kuning, merah atau putih yang menutupi tubuhnya (Wardana, 1994).

B. Habitat dan Sebaran

Pada umumnya ikan kerapu memiliki habitat di dasar perairan laut tropis dan subtropis. Sebagian besar spesies ikan kerapu hidup di terumbu karang pada laut yang dangkal dan beberapa di antaranya tinggal di daerah estuaria berbatu, berpasir dan berlumpur, meskipun juwana ikan kerapu ada juga ditemukan di lamun. Suhu 28-32°C dan salinitas 30-32 ppt merupakan standar baku mutu air untuk pembenihan ikan kerapu. Kondisi lingkungan yang dijelaskan di atas merupakan kondisi lingkungan terumbu karang (Yulianti, 2012).

Ikan kerapu banyak dijumpai di perairan batu karang, atau di daerah karang berlumpur, hidup pada kedalaman 40 meter sampai 60 meter. Dalam siklus hidupnya ikan kerapu muda hidup di perairan karang dengan kedalaman 0,5-3 meter, selanjutnya menginjak dewasa menuju yang lebih dalam, dan biasanya perpindahan ini berlangsung pada siang dan senja hari. Kerapu muda hingga dewasa bersifat demersal. Habitat kerapu lumpur adalah perairan pantai dekat muara-muara sungai dengan dasar lumpur yang banyak lamun, sedangkan habitat kerapu macan dan sunu adalah perairan terumbu karang. Untuk pantai berpasir dan berbatu karang lepas merupakan tempat hidup yang disukai kerapu macan ukuran 50-200 gram. Sedangkan karang lepas digunakan benih ikan kerapu sebagai tempat berlindung dan pemangsa dan sebagai tempat persembunyian untuk menyergap mangsa. Beberapa spesies

kerapu ditemukan pada kedalaman 100 sampai 200 meter, kadang sampai kedalaman 500 meter (Tampubolon & Mulyadi, 1989).

Penyebaran ikan kerapu di Indonesia banyak ditemukan pada perairan Pulau Sumatera, Jawa, Sulawesi, Bali, Papua, Ambon, Bacan dan Kayoa (Firdaus, 2019).

C. Keanekaragaman Ikan Kerapu

Indonesia merupakan salah satu negara pengekspor ikan kerapu dan komoditi ekspor hasil laut yang tinggi di dunia. Kerapu saat ini memiliki pasar cukup besar di luar negeri. Indonesia berkontribusi sekitar 30% dengan produksi sebesar 115.805 ton per tahun serta mengalami peningkatan produksi dengan rata-rata 7,9% per tahun terhitung sejak tahun 2010. Sementara di Sulawesi Selatan menurut data statistik pada tahun 2019 sebesar 455.377.067 ton/tahun, pada tahun 2020 meningkat sebesar 689.991.020 ton/tahun, dan pada tahun 2021 meningkat lagi dengan data sementara sebesar 952.717.723 ton/tahun. Hal ini berarti setiap tahunnya mengalami peningkatan (Statistik KKP, 2022). Ikan kerapu merupakan komoditas perikanan yang mempunyai indeks permintaan yang tinggi.

Meningkatnya ekspor pada ikan kerapu ini berdampak pada tingginya harga ikan kerapu yang dipasarkan di berbagai tempat. Hal ini menyebabkan tingginya eksploitasi ikan kerapu di Indonesia. Over eksploitasi ini dapat memberikan dampak buruk bagi keberadaan keragaman ikan kerapu di Indonesia (Kusuma dkk., 2021).

D. Siklus Hidup Ikan Kerapu

Siklus hidup ikan kerapu yakni bersifat hermaphrodit protogini dimana pada tahap perkembangan mencapai dewasa yang mulanya berkelamin betina akan berubah menjadi jantan. Perubahan jenis kelamin ini erat hubungannya dengan aktivitas pemijahan, umur dan indeks kelamin (Ramadhani, 2010). Perubahan bentuk kelamin betina menjadi kelamin jantan pada umur 4 tahun dengan panjang tubuh 70 cm dan berat 11 kg. Kematangan gonad induk jantan ikan kerapu dapat diketahui dengan cara mengurut (*stripping*) bagian perut ikan sehingga keluar sperma berwarna putih susu dalam jumlah banyak. Kematangan kelamin induk betina diketahui dengan cara kanulasi, yaitu memasukkan kanula ke dalam lubang kelamin ikan, kemudian dihisap. Kanula adalah pipa plastik bening yang fleksibel dengan panjang 40– 50 cm (diameter luar 3 mm, dan diameter dalam 1,2 mm) (Sugama dkk., 2013).

Dalam siklus hidupnya ikan kerapu muda hidup di perairan karang dengan kedalaman 0,5-3,0 meter, selanjutnya pada saat menginjak dewasa ikan kerapu

menuju ke perairan yang lebih dalam antara 7–40 m, dan biasanya perpindahan ini berlangsung pada siang dan senja hari (Setiani, 2019).

E. Fase Hidup Ikan Kerapu

Fase hidup ikan terbagi menjadi tiga fase hidup yakni juvenil, ikan muda dan ikan dewasa (Nagelkerken & Van Der Velde, 2002). Menurut Nadiarti dkk. (2015) 1/3 ukuran maksimum dari ikan dikategorikan sebagai juvenil. 1/3-2/3 dikategorikan sebagai ikan muda dan 2/3> dikategorikan sebagai ikan dewasa.

Ikan memasuki fase juvenil setelah masa post larva berakhir. Definisi juvenil secara umum yaitu perkembangan kehidupan ikan yang dimulai setelah menetasnya telur hingga menjadi dewasa melalui proses metamorfosis (Watanabe, 1986). Juvenil merupakan ikan dengan ukuran lebih kecil dari ukuran pertama kali matang gonad (WWF, 2012). Pada fase hidup ikan muda dimana belum sepenuhnya mengalami perkembangan pada organ tubuhnya dan menandakan mulanya proses metamorphosis pada ikan. Adapun pada fase hidup ikan dewasa dimana organ-organ yang dimiliki ikan mulai matang dan berfungsi dengan baik serta struktur tubuhnya lebih kuat (Hamimi, 2021).

F. Tingkah Laku dan Kebiasaan Makan

Ikan kerapu merupakan jenis ikan karnivoris yang tergolong buas dan rakus, mempunyai tingkah laku hidup menyendiri dan banyak terdapat di daerah terumbu karang serta daerah muara. Ikan kerapu lebih menyukai naungan (*shelter*) sebagai tempat sembunyi dan menghindar dari sinar matahari langsung. Sebagai ikan karnivora, kerapu cenderung menangkap mangsa yang aktif bergerak di dalam kolam air (Nybakken, 1986). Sedangkan Tampubolon dan Mulyadi (2005), mengungkapkan bahwa ikan kerapu mempunyai kebiasaan makan pada siang hari dan malam hari, namun relatif aktif pada waktu fajar dan senja hari. Ikan kerapu mencari makan dengan menyergap mangsa dari tempat persembunyiannya. Setelah mangsa tertangkap, ikan kerapu kembali ke tempat persembunyiannya.

Jenis makanan yang disukai adalah ikan, cumi-cumi dan udang yang berukuran 10-25% ukuran tubuhnya. Perbandingan jumlah pakan dengan berat ikan kerapu menurun sesuai pertambahan berat. Berdasarkan perilaku makannya, ikan kerapu dewasa memangsa ikan, *crustacea*, dan *chepalopoda*, yang menempati struktur tropik teratas dalam piramida rantai makanan (Randall, 1987).